



## Kridosono, Jaman Edan, dan Ketandan Dioptimalkan Jadi Kantong Parkir

**YOGYA, TRIBUN** - Terbatasnya operasional Jembatan Kewek mendorong pihak kepolisian menyiapkan rekayasa lalu lintas di pusat Kota Yogya. Arus kendaraan diarahkan ke sejumlah kantong parkir, termasuk Kotabaru Kridosono, Parkir Jaman Edan Mangkubumi, dan Ketandan.

Langkah tersebut menjadi bagian dari persiapan pengamanan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 dalam Operasi Lilin Progo 2025 yang dibahas dalam Rapat Koordinasi Internal Polda DIY di Gedung Anton Soedjarwo, Mapolda DIY, Jumat (12/12).

Rapat dipimpin Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono, S.I.K., didampingi Wakapolda DIY Brigjen Pol Eddy Djunaedi, S.I.K., dan Irwasda Polda DIY Kombes Pol I Gusti Ngurah Rai Mahaputra, S.I.K., M.H., serta diikuti jajaran pejabat utama dan kepala satuan wilayah.

Direktorat Lalu Lintas Polda DIY menjelaskan bahwa pengalihan arus menuju kantong-kantong parkir dilakukan untuk mengurangi kepadatan di jalur utama pusat kota yang berdampak keterbatasan operasional Jembatan Kewek. Personel pengurai kemacetan disiapkan untuk mempercepat penanganan kepadatan, terutama di ruas-ruas utama dan kawasan wisata.

Selain di pusat Kota Yogyakarta, rekayasa lalu lintas juga disiapkan di sejumlah wilayah penyanga. Di Kabupaten Sleman, pengaturan lalu lintas difokuskan pada Jalan Solo yang diperikarakan menjadi salah satu jalur terpadat wisatawan, dengan penempatan personel urai di kawasan Jombor dan Simpang Tiga Maguwoharjo.

Di wilayah Kabupaten Bantul, arus kendaraan menuju kawasan wisata Pantai Parangtritis akan diarahkan melalui jalur utama dan jalur Samas, dengan pengawasan khusus di titik tanjakan dan pertemuan arus.

Di wilayah Kulonprogo dan Gunungkidul, kepolisian kembali menerapkan pola satu arah di kawasan pantai guna mencegah kemacetan. Kantong parkir dan titik kendali arus juga disiapkan hingga kawasan Shuttle Obelix Sea View dan Pantai Glagah sebagai bagian dari upaya pengendalian mobilitas wisatawan.

Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono mengimbau masyarakat dan wisatawan untuk mematuhi pengaturan lalu lintas serta arahan petugas di lapangan. Ia menegaskan, pengamanan dan rekayasa lalu lintas dilakukan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan selama masa libur panjang.

"Untuk keselamatan bersama, masyarakat diminta tidak mendekati area berbahaya dan mengikuti instruksi di lapangan. Rute evakuasi sudah kami siapkan dan patroli akan ditingkatkan," ujar Anggoro.

Dalam Operasi Lilin Progo 2025, Polda DIY mendirikan 14 Pos Pengamanan, 4 Pos Pelayanan, dan 4 Pos Terpadu yang berfungsi sebagai p

sat pelayanan masyarakat, pemantauan arus lalu lintas, serta respon cepat terhadap gangguan keamanan maupun situasi darurat.

Kapolda juga menegaskan kesiapsiagaan penuh seluruh personel selama masa operasi. Seluruh anggota tidak diperkenankan mengajukan cuti pada periode 20 Desember 2025 hingga 2 Januari 2026. Menurutnya, pengamanan libur Natal dan Tahun Baru harus dijalankan secara maksimal melalui koordinasi dan kolaborasi lintas sektor.

"Kita harus meyakinkan masyarakat bahwa Yogyakarta aman, nyaman, dan siap dikunjungi. Rekayasa lalu lintas, pengamanan pantai, dan mitigasi bencana harus berjalan maksimal melalui komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi seluruh unsur," tegas Kapolda.

### Jalur alternatif

Di satu sisi, Pemd DIY menyiapkan tujuh jalur alternatif yang tersebar di pintu masuk wilayah dari sisi barat, utara, timur, dan selatan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Christina Emi Widyastuti menjelaskan, jalur alternatif dari sisi barat mencakup tiga ruas, yakni Congot-Wates-Nagung-Brosot-Srandakan, Sentolo-Kalibawang, serta Klangan-Moyudan-Tempel.

Dari sisi utara, disiapkan Ruas Tempel-Turi-Pakem-Cangkringan-Prambanan. Sementara dari sisi timur terdapat Ruas Prambanan-Piyungan, dan dari sisi selatan meliputi Ruas Gading-Semin-Klaten-Sukoharjo serta Ruas Wonosari-Baron-Tepus-Bedoyo-Wonogiri.

Emi menyatakan bahwa pada seluruh jalur alternatif tersebut pihak Dishub DIY akan menyiapkan personel sekaligus melengkapi sarana dan prasarana pendukung.

"Pada jalur-jalur alternatif ini, personel akan disiapkan, dan sarana-prasarana pendukung yang diperlukan seperti petunjuk jalan serta penerangan jalan umum akan dipasang. Ya, kami siapkan yang dibutuhkan di jalur alternatif," ujar Emi, tempo hari.

Dishub DIY memprediksi puncak arus mudik Natal dan Tahun Baru terjadi pada 24-25 Desember 2025, 28 Desember 2025, serta 1 Januari 2026. Adapun puncak arus balik diperkirakan berlangsung pada 4 Januari 2026.

Secara keseluruhan, pergerakan masyarakat selama masa Angkutan Natal dan Tahun Baru 2025/2026 diperkirakan mencapai 4.695.577 orang yang masuk dan 4.808.364 orang yang keluar wilayah DIY.

Sebagai langkah antisipasi, Dishub DIY mengimbau masyarakat untuk menghindari perjalanan pada periode puncak arus dan memilih waktu bepergian sebelum atau sesudah masa tersebut.

"Bagi yang tetap harus bepergian, disarankan mempersiapkan perlengkapan perjalanan secara memadai serta memastikan kendaraan berada dalam kondisi laik jalan," kata Emi. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005